

Pengaruh Umur Listing Perusahaan, Solvabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022)

Siti Nur Fatimah¹, Noviansyah Rizal², Deni Juliasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: siti25nf@gmail.com¹, noviansyah.rizal@gmail.com², denijuliasari.js@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 1
Bulan September
Tahun 2024
Halaman 77-84

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menyoroti dan menentukan bagaimana usia perusahaan, solvabilitas, dan durasi audit mempengaruhi keterlambatan audit pada perusahaan pertambangan. Dalam penelitian ini, metode sampling proporsional digunakan untuk mengambil sampel 166 perusahaan pertambangan pada tahun 2019–2022. Umur pencatatan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, dan audit tenure tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Audit Delay, Umur Listing Perusahaan, Solvabilitas, Audit Tenure

ABSTRACT

This research aims to highlight and determine how company age, solvency, and audit duration influence audit delays in mining companies. In this research, the proportional sampling method was used to sample 166 mining companies in 2019–2022. The company's recording age has no significant effect on audit delay, solvency has a significant effect on audit delay, and audit tenure has no significant effect.

Keywords: Audit Delay, Company Listing Age, Solvency, Audit Tenure

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia bisnis Indonesia berkembang sangat cepat. Karena perkembangan tersebut, perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi perusahaan besar di Indonesia. Bisnis akan mencari dana dengan berbagai cara untuk berkembang dan bertahan. Semua bisnis harus memiliki laporan keuangan karena mereka menunjukkan keadaan keuangan perusahaan (Devina, 2019). Ini Sebab keterangan disampaikan dalam laporan keuangan bisa bermanfaat bagi pihak luar.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/PJOK.04/2022 mengatur bahwa laporan keuangan tahunan dan laporan akuntansi wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau sembilan puluh hari setelah tanggal penutupan laporan keuangan tahunan. Meskipun terdapat perubahan tenggat waktu dan pelanggaran peraturan, sebagian besar perusahaan masih terlambat menyerahkan laporan keuangan kepada lembaga pengawas (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Menurut Pengumuman untuk Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2019–2022, ada 27 perusahaan tambang yang sering melampaui batas penyampaian.

Laporan keuangan perusahaan terkadang tidak dipublikasikan tepat waktu karena audit memerlukan waktu yang lama. Keterlambatan audit menjadi salah satu penyebab laporan keuangan perusahaan tidak dipublikasikan tepat waktu. Salah satu faktor yang menyebabkan audit delay ialah usia listing entitas bisnis. Usia pencatatan dihitung dari tanggal perusahaan menjual sahamnya kepada publik, atau istilah Initial Public Offering (Octaviani et al., 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi & Triyanto, 2021; Ramadhany dkk., 2018; dan Astuti & Harimurti, 2018, menemukan bahwa daftar perusahaan yang lama mempengaruhi keterlambatan audit. Namun temuan ini berbeda riset yang dilakukan oleh Abadi et al., 2016, yang menemukan daftar perusahaan yang lama mempengaruhi keterlambatan audit.

Faktor selanjutnya adalah solvabilitas, yaitu rasio yang menghitung seberapa besar utang yang dibiayai oleh aset. Suatu perusahaan dianggap mampu jika mempunyai aset yang cukup untuk membayar seluruh utangnya. Dalam penelitian mereka, Clarisa & Pangarepan, 2019 dan Ramadhany et al., 2018, mereka menemukan bahwa variabel solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterlambatan audit. Namun, Salsabila & Triyanto, 2020) dan Putra et al., 2023 menemukan bahwa variabel solvabilitas memiliki dampak atas keterlambatan audit.

Audit tenure ialah jumlah waktu yang diperlukan dan interaksi yang terjadi antara auditor dan klien (Simamora & Hendarjatno, 2019). Lama waktu audit juga dapat membahayakan autonomi auditor. Selain itu, audit tenure dapat berdampak pada kualitas audit, karena lamanya auditor bekerja dengan perusahaan. Salsabila & Triyanto, 2020; Saputri et al., 2021; Achmadiyah et al., 2023 menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa durasi audit memengaruhi keterlambatan laporan audit. Di sisi lain, penelitian Pratiwi & Wiratmaja, 2018; Tarigan et al., 2022 memaparkan atas durasi audit tidak memengaruhi keterlambatan laporan audit.

Serangkaian penelitian sebelumnya menunjukkan panas dan ketidakkonsistenan. Oleh karena itu, untuk menguji lebih lanjut, para peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Usia Pencatatan Perusahaan, Solvabilitas, dan Audit Tenure terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019–2022).”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif di mana fokus utamanya adalah menunjukkan dan memahami angka saat mengumpulkan data, menginterpretasikan angka, dan menghasilkan kesimpulan atau hasil. Fokus dari penelitian ini ialah entitas bisnis pertambangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2022. Faktor-faktor yang dipaparkan dalam penelitian ini ialah usia perusahaan, solvency, durasi audit, dan audit keterlambatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan pertambangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2022 menjadi asal data eksternal yang penggunaan dalam riset ini; Meskipun demikian, secondary data adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari media, sedangkan eksternal data berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel 172 perusahaan dan 43 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis (uji t) semuanya dilakukan dalam analisis. Kriteria penentuan sampel yaitu:

- a. Sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
- b. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan annual report yang telah diaudit secara berturut-turut pada tahun 2019-2022.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.	47
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> yang telah diaudit tahun 2019-2022.	(4)

Sumber : Data diolah peneliti

HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur Listing	166	0	32	14,91	8,412
Solvabilitas	166	0,09	1,15	0,5129	0,24686
<i>Audit Tenure</i>	166	1	4	2,33	1,119
<i>Audit Delay</i>	166	34	174	93,57	28,821
Valid N (Listwise)	166				

Sumber : Data diolah peneliti, SPSS 2024

Berikut ini penjelasan dari tabel statistik diskripsi diatas antara lain

- 1) Hasil Perhitungan deskriptif yang dilakukan dari 166 sampel penelitian memaparkan value Min dari umur listing entitas bisnis adalah 0, sementara itu value Max adalah 32. Rata-rata (mean) di 166 entitas bisnis ialah 14,91 dan standart deviation sebesar 8,412. Standart Deviation lebih rendah dari rata-rata (mean) menunjukkan variable umur listing entitas bisnis mempunyai tingkat variasi yang tinggi.
- 2) Hasil analisis deskriptif yang dilakukan dari 166 sampel penelitian memaparkan bahwa value minimum solvabilitas ialah 0,09 sementara itu value maximumnya adalah 1,15. Value (mean) dari 166 entitas bisnis ialah 0,5129. Value standart deviation sebesar 0,24686. Standart Deviation lebih rendah dari value (mean) menandakan di variable solvabilitas mempunyai perbedaan yang besar.
- 3) Perhitungan deskriptif yang dilakukan dari 166 sampel penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum dari audit tenure adalah 1 sementara itu nilai maximumnya adalah 4. Rata-rata (mean) audit tenure adalah 2,33 dan nilai standart deviation sebesar 1,119. Standart Deviation lebih rendah dari value (mean) menandakan variable Audit tenure mempunyai perbedaan yang besar.
- 4) Perhitungan deskriptif yang dilakukan dari 166 sampel penelitian menunjukkan bahwa nilai minimum dari audit delay adalah 34, sementara itu nilai maximumnya adalah 174. Rata-rata (mean) audit delay adalah 93,57 dan standart deviation sebesar 28,821. Standart Deviation yang tidak lebih rendah dari rata-rata (mean) menandakan variable umur listing entitas bisnis mempunyai tingkat variasi tinggi.

Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* (Sebelum Outlier)

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	172	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,082	Tidak Berdistribusi Normal

Sumber : Data diolah peneliti, SPSS 2024

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* (Setelah Outlier)

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	166	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : Data diolah peneliti, SPSS 2024

Menurut Ghozali (2018), outlier data ialah data mempunyai karakteristik signifikan yang berlainan dari pandangan lain dan keluar bentuk extreme values.

b. Uji Multikolinieritas

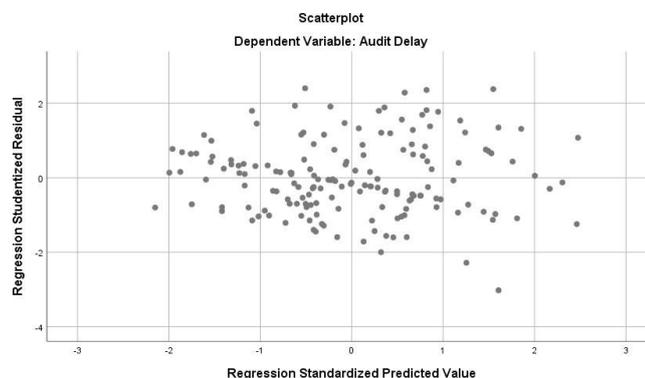
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

c. Variabel	d. Colinearity Statistic	e. Keterangan	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
(Constans)			
Umur Listing	0,950	1,053	Tidak terjadi multikolinieritas
Solvabilitas	0,980	1,021	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Audit tenure</i>	0,937	1,067	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah peneliti, SPSS 2024

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas dijadikan guna mengetahui terdapat korelasi antar variable yang ditemukan oleh model regression.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data diolah peneliti, SPSS 2024

Salah satu metode untuk melakukan heteroscedasticity test adalah dengan menggunakan scatterplot graphs untuk menentukan apakah ada perbedaan residual variations antara satu observation dan another in the regression model. Jika tidak ada pattern yang jelas dan titik tersebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, multikolinearitas tidak terjadi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa heteroscedasticity tidak terjadi dalam penelitian ini

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil uji autokorelasi

dL	dU	DW	4-dU	4-dL	Keterangan
1,7095	1,7831	1,912	2,2169	2,2905	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Menurut Table 5, jumlah contoh (n) dalam penelitian ini adalah 166, dan jumlah independen variables (k) adalah 3, sehingga $dL = 1.7095$ dan $dU = 1.7831$. Oleh karena itu, $dU < DW < (4-dU) = 1.7831 < 1.912 < 2.2169$, yang menunjukkan bahwa tidak ada autocorrelation pada riset ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil analisis regresi linear berganda

Variabel	Unstandadized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constans)	82,983	7,45
Umur Listing	-0,144	0,251
Solvabilitas	42,249	8,42
Audit tenure	-3,832	1,899

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Dari temuan perkiraan uji regresi linier berganda, bisa mendefinisikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$AD = \alpha + \beta_1 UL + \beta_2 DAR + \beta_3 AT + e$$

$$AD = 82,983 - 0,144 UL + 42,249 DAR - 3,832 AT + 7,45$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pada persamaan regresi linier berganda value koefisien usia listing perusahaan sebesar -0,144 yang artinya jika total dari usia listing entitas bisnis meningkat maka audit delay akan menurun sebesar 0,144.
- 2) Pada persamaan regresi linier berganda, value koefisien solvabilitas terdapat nilai positif sebesar 42,249 yang menunjukkan bahwa besarnya solvabilitas meningkat sebesar 42,249 seiring bertambahnya audit delay.
- 3) Pada persamaan regresi linier berganda value koefisien audit tenure sebesar -3,832 yang berarti jika jumlah audit tenure bertambah maka audit delay akan menurun sebesar 3,832.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil uji parsial (uji t)

Variabel	T	Sig.	Keterangan
Umur Listing	-0,575	0,566	Tidak berpengaruh
Solvabilitas	5,018	0,000	Berpengaruh
Audit tenure	-2,019	0,045	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data diolah peneliti, SPSS 2024

Berikut ini merupakan analisis dari uji parsial berdasarkan tabel diatas:

- 1) Umur Listing Perusahaan
Hipotesis pertama (H1) yang memaparkan bahwa umur listing berdampak atas audit delay ditolak. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan umur listing perusahaan terdapat value Sig. 0,566 > 0,05 yang menunjukkan umur listing entitas bisnis tidak berdampak atas audit delay ditolak.
- 2) Solvabilitas
Berdasarkan hasil uji parsial solvabilitas (uji t) didapatkan value Sig. 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variable solvabilitas berdampak atas audit delay. Hipotesis kedua (H2) diterima solvabilitas berdampak atas audit delay diterima.
- 3) Audit tenure
Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) audit tenure mempunyai value Sig. 0,045 < 0,05 yang berarti variabel audit tenure tidak berdampak atas audit delay. Hipotesis ketiga (H3) memaparkan audit tenure berdampak atas audit delay ditolak

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary ^b	
Model	R Square
1	0,174

Sumber : Data diolah peneliti, SPSS 2024

Tabel 8 menunjukkan hasil pemeriksaan koefisien determinasi R², yang menunjukkan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen, umur pencatatan, solvabilitas, dan audit tenure, terhadap variabel dependen, audit delay, yaitu sebesar 0,174 atau 17,4. Jumlah 82,6% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam persamaan regresi ini atau yang tidak dipelajari.

PEMBAHASAN

Pengaruh Umur Listing Perusahaan terhadap *Audit delay*

Analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa umur perusahaan yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh terhadap audit delay pada periode 2019–2022. Perusahaan yang sudah lama terdaftar maupun yang baru terdaftar tidak akan bisa menyelesaikan audit laporan keuangannya dengan cepat karena rumitnya laporan keuangan. Perusahaan dengan banyak transaksi atau transaksi yang kompleks akan membutuhkan waktu lebih lama untuk memeriksa bukti, menganalisis, dan menganalisis laporan keuangannya. Perusahaan yang banyak transaksinya Menurut Abadi dkk. (2016), pencatatan usia perusahaan

Pengaruh Solvabilitas Perusahaan terhadap *Audit delay*

Analisis hipotesis kedua memaparkan bahwa solvabilitas berdampak positif signifikan atas audit delay pada entitas bisnis pertambangan yang tercantum di BEI periode 2019–2022. Entitas bisnis beserta solvabilitas tinggi memiliki transaksi keuangan yang kompleks dan struktur keuangan yang lebih rumit, sehingga auditor memerlukan lebih banyak waktu dan upaya untuk memahami dan memverifikasi transaksi kompleks tersebut karena mungkin memerlukan lebih banyak dokumen, analisis, dan pemahaman mendalam. Hasil analisis hipotesis kedua memaparkan solvabilitas berdampak positif signifikan atas audit delay pada entitas bisnis pertambangan

Pengaruh *Audit tenure* Perusahaan terhadap *Audit delay*

Menurut hasil analisis hipotesis ketiga, audit tenure tidak berdampak negatif signifikan terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2022. Salah

satu alasan mengapa audit tenure tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap audit delay adalah setiap KAP tentunya akan memberikan pelayanan yang baik kepada kliennya, sehingga lama tidaknya perikatan KAP dengan klien tidak akan berdampak atas audit delay. Ini menunjukkan bahwa jangka waktu KAP dengan perusahaan tidak menjamin auditor menyelesaikan audit dengan cepat. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Triyanto (2020); Saputri et al. (2021); dan Achmadiyah et al. (2023) yang menemukan bahwa durasi audit mempengaruhi lamanya audita

KESIMPULAN

Dari hasil penyimpulan masalah, tujuan penelitian, hasil hipotesis dan diskusi yang sudah dipaparkan, didapat ketetapan riset ini sebagai berikut: 1) Umur listing perusahaan tidak pengaruh signifikan atas audit delay, 2) Solvabilitas berdampak signifikan atas audit delay, 3) Audit Tenure tidak berdampak signifikan dan negatif atas audit delay

Meninjau keterbatasan penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempelajari sektor lain yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia sehingga bisa membandingkan dampak riset ini dengan sektor lain. Sebaiknya peneliti selanjutnya juga menambahkan atau mengganti variable bebas yang tidak di masukkan di riset ini dan memperpanjang tahapan riset agar hasilnya lebih akura

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. G., Arum, E. D. P., & Herawaty, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). 1–23. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/4311>
- Achmadiyah, T., Nusita, V., Jaya, P., & Oktavianawati, E. (2023). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2018 – 2021. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 1, 88–95.
- Clarisa, S., & Pangarepan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Apriliant, A. S., Setiyanti, S. W., Susanto, E., & Marhamah, M. (2020). Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 12(1), 01-18. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.393>
- Octaviani, S., Savitri, E., & Supriono. (2017). Pengaruh Tenure Audit dan Umur Listing Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Moderasi (Studi Empiris pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1945–1959.
- Pratiwi, C. I. E., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Audit Tenure dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1964. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p12>
- Pratiwi, I. A., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Gender Komite Audit, Umur Perusahaan dan Laba Rugi Terhadap Audit delay. *EProceedings*, 8(5), 4997–5006. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16184/15892>
- Putra, M. A., Sihono, S. A. C., & Sari, T. D. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di *Journal Strategy of Management and Accounting ...*, 1–11. <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/smart/article/view/2245>

- Rahmawati, Ike Olvia Febi Arik Nur, Muhaimin Dimiyati dan Istiqomah Istiqomah. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol.1 No.4, Juni 2019). STIE Widya Gama Lumajang.
- Ramadhany, F. R., Suzan, L., & Dillak, V. J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 843–851.
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit delay. *Owner* (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 286. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73–81. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10374>
- Tarigan, R. Y. C., Ginting, W. A., & Tambunan, Y. T. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1336–1347. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2548>
- Tri Rahmawati, A., & Arief, A. (2020). Pengaruh Audit tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit delay Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1079–1090. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14556>